

LAMPIRAN 1
GAMBARAN UMUM SMP N 1 LASEM KABUPATEN
REMBANG

Gambaran Umum Sekolah

1. Sejarah Singkat SMP Negeri 1 Lasem

Berdirinya SMP 1 Lasem tidak terlepas dari dukungan masyarakat yang dirintis oleh para tokoh masyarakat yang terdiri para pendidik/ guru dan ulama/ kyai maupun komite. Para guru Negeri yang berdomisili di kecamatan Lasem bermusyawarah dengan para kyai dan masyarakat, hasil musyawarah sepakat mendirikan lembaga pendidikan di kota Lasem.

SMP Negeri 1 Lasem berdiri sejak tahun 1967 di Desa Gedongmulyo dengan status sebagai SMP Persiapan. Kepala sekolah SMP Negeri 1 Lasem pada waktu itu adalah Ibu Oei Siok Nio.

Kemudian sejak tanggal 23 januari 1973 SMP Negeri 1 Lasem secara *de Jure* resmi dinyatakan berstatus SMP Negeri, karena berdasarkan surat keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 08/0/1973 tentang pembukaan dan penegerian sekolah, yang telah menyatakan bahwa SMP Negeri 1 Lasem pada tahun 1973 resmi menjadi SMP Negeri.

Seiring dengan perkembangannya akhirnya SMP Negeri 1 Lasem mendapatkan bantuan tanah seluas 14044 m dengan luas bangunan 6199m dari pemerintahan, sekarang dapat dilihat SMP Negeri 1 Lasem dengan sarana dan prasarana yang biasa dikategorikan sangat lengkap.

Mulai sejak berdiri sampai sekarang SMP Negeri 1 Lasem telah mengalami beberapa pergantian sekolah. Adapun kepala sekolah yang pernah bertugas di SMP Negeri 1 Lasem adalah:

No.	Nama	Periode
a.	Ibu Oei Siok Nio	1967 s.d. 1973
b.	Bapak Sukro wijoyo	1973 s.d. 1982
c.	Ibu Sri Mulyani	1982 s.d. 1989
d.	Bapak Soedibyo Pratikto	1989 s.d. 1995
e.	Bapak Sisworo Pringgokusilo	1995 s.d. 1997
f.	Bapak Soemidjan	1997 s.d. 2003
g.	Bapak Drs. M. Mardiono	2003 s.d. 2004
h.	Bapak Sugeng Suprpto	2004 s.d. 2006
i.	Ibu Hj. Inayah Abdul Chanan, M. Pd.	2006 s.d. 2011
j.	Bapak Suyitno, S. Pd	2011 s.d. sekarang. ¹

2. Letak Geografis SMP Negeri 1 Lasem

SMP Negeri 1 Lasem yang beralamatkan Jl. Raya No 1 Lasem yang letaknya di Desa Gedongmulyo Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang. SMP Negeri 1 Lasem berada pada tempat yang strategis, karena terletak diantara lembaga pemerintahan maupun yang umum sehingga mudah di jangkau oleh masyarakat. Adapun batas-batas wilayah secara geografis adalah sebagai berikut :

¹Dokumentasi TU SMP Negeri 1 Lasem pada tanggal 1 Agustus 2016.

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Pasar Lasem Desa Gedongmulyo.
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Jalan Raya Pantura arah Lasem- Tuban.
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Bank BPR BKK Cabang Lasem.
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Dukuh Banggi Desa Gedongmulyo.²

3. Visi, Misi dan Tujuan SMP Negeri 1 Lasem

VISI dan misi SMP Negeri 1 Lasem adalah sebagai berikut;

- a. Visi Sekolah

“Sekolah yang unggul dalam prestasi, menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia, inovatif, kompetitif, dan berwawasan Global dan Peduli lingkungan”
- b. Misi Sekolah
 - 1. melaksanakan pengembangan kurikulum satuan pendidikan bertaraf nasional dan internasional.
 - 2. Melaksanakan pengembangan proses pembelajaran di sekolah bertaraf nasional dan internasional.
 - 3. Meningkatkan pencapaian kompetensi kelulusan seluruh mata pelajaran bertaraf nasional dan internasional.
 - 4. Meningkatkan prestasi akademik maupun non akademik bertaraf nasional dan internasional.

²Observasi Penelitian pada tanggal 1 Agustus 2016..

5. Melaksanakan peningkatan kompetensi pendidikan dan tenaga kependidikan bertaraf nasional dan internasional.
 6. Melaksanakan pengembangan fasilitas pendidikan bertaraf nasional dan internasional.
 7. Melaksanakan sekolah sesuai SPM.
 8. Melaksanakan pengembangan pembiayaan sekolah.
 9. Melaksanakan kehidupan yang berakhlak mulia.
 10. Melaksanakan pola hidup yang sehat.
 11. Melaksanakan kehidupan yang menjunjung tinggi nilai-nilai estetika.
 12. Melaksanakan kegiatan keagamaan.³
- c. Tujuan
1. Meningkatkan kualitas sekolah dari SSN menjadi Rintisan SBI
 2. Mempersiapkan SMP Negeri 1 Lasem dalam kegiatan rintisan sekolah bertaraf Internasional mulai tahun pelajaran 2009/2010.
 3. Menghasilkan lulusan yang cerdas dan kompetitif di tingkat nasional dan internasional.

³ Dokumentasi Visi dan Misi SMP Negeri 1 Lasem, 1 Agustus 2016.

4. Struktur Organisasi

Untuk melancarkan pelaksanaan pendidikan, kegiatan-kegiatan dalam usaha menyelesaikan pelaksanaan pendidikan formal disuatu sekolah diperlukan adanya struktur organisasi sekolah yang baik. Dengan pengorganisasian tersebut, segala aktivitas akan lebih terarah sehingga penyimpangan dari arah tujuan yang telah diprogramkan akan dapat dihindarkan sekecil mungkin.

Adapun struktur organisasi SMP Negeri 1 Lasem pada periode 2016/2017 M adalah sebagai berikut :⁴

1. Kepala Sekolah : Suyitno, S.Pd.
2. Wakil Kepala Sekolah: Yuni Marhaeni, S.Pd
3. Komite Sekolah :
 - a. Ketua Komite Sekolah : Drs. H. Jamhari
 - b. Wakil Ketua Komite : Drs. Subakti
 - c. Sekretaris I : a. M. Sucahyo
b. Pramono, S.Pd
 - d. Sekretaris II : Subadi
 - e. Bendahara I : Supriyo, S.Pd
 - f. Bendahara II : Drs. Mu'arifin
 - g. Seksi-seksi :
 - 1) Seksi Perencana Anggaran :
 - a) Ir. Eko Nur M.

⁴ Dikutip dari Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Lasem, Periode 2014/2015 pada tanggal 14 Mei 2015.

- b) Drs. Jamhari
- 2) Seksi Pengembangan Sekolah :
 - a) Suharjo, S.Pd
 - b) Risma Arsita
- 3) Seksi Humas :
 - a) Sudarsono
- 4. Kepala Tata Usaha : Subadi
- 5. Wakil Manajemen Mutu : Yuni Marhaeni, S.Pd
- 6. Standar Nasional Pendidikan (SNP) :
 - a. Urusan Standar Pendidik : Akhmad Dahlan, S.Pd
 - b. Urusan Standar Isi : Endang M, S.Pd
 - c. Urusan Standar Proses : Minkhatul K, S.Pd
 - d. Urusan Standar Penilaian : Sri Wahyuni, M.Pd
 - e. Urusan Standar Kelulusan: Sri Wuryani, S.Pd
 - f. Urusan Standar Sarpras : Suharjo, S.Pd
 - g. Urusan Standar Pengelolaan: Drs. Abdullah Salam,
M.ag
 - h. Urusan Standar Belajar : Supriyo, S.Pd
 - i. Urusan Standar Lingbud: Hasta Winarni, S.Pd
- 7. BK (Bimbingan Konseling) :
 - a. Dra. Puji Lestari
 - b. Mar'atus S, S.Pd
 - c. Rokhayah, S.Psi
- 8. Pengelolaan Lab. IPA : Budiharti, S.Pd
- 9. Penegolaan Lab. Bahasa : Setyo Hastuti, S.Pd

10. Pengelolaan Lab. Komputer : Anik S, S.Kom

11. Pengelolaan Lab. Perpustakaan: E. S. Sutami,
S.Pd

12. Wali Kelas

Daftar nama-nama Wali Kelas 7 (Tujuh) SMP N 1 Lasem

No.	Kelas	Wali Kelas
1.	VII A	Budi Harti, S.Pd
2.	VII B	Minkhatul Khoiriyah, S.Pd
3.	VII C	Rokhayah, S.Psi
4.	VII D	Nuraini, S.pd
5.	VII E	Uswatun Khasanah, S.pd
6.	VII F	Arum Sri Wahyuni, S.Pd
7.	VII G	Ahmad Dahlan, S.Pd
8.	VII H	Retih lelyanti, S.Pd
9.	VII I	Edi Sugiyanto, S.Psi

Daftar nama-nama Wali Kelas 8 (Delapan) SMP N 1
Lasem

No.	Kelas	Wali Kelas
1.	VIII A	Endang muraningsih, S.Pd
2.	VIII B	Supriyo, S.Pd
3.	VIII C	Anik Sulistyarini, S.Kom
4.	VIII D	Eny Latifah, S.Pdi
5.	VIII E	Joko Susilo, M.Pd
6.	VIII F	Peni Sarianti, S.Kom
7.	VIII G	Mar'atus Sholikhah, S.Pd
8.	VIII H	Endiyati, S.Pd
9.	VIII I	ES. Sutami, S.Th., S.Pd

Daftar nama-nama Wali Kelas 9 (Sembilan) SMP N 1

Lasem

No.	Kelas	Wali Kelas
1.	IX A	Sugiharto, S.Pd
2.	IX B	Eny Sakdiyatus Zahro, S.Pd
3.	IX C	Sri Wuryani, S.Pd
4.	IX D	Suryantini, S. Pd
5.	IX E	Ninik Sri Mulyati, S.Pd
6.	IX F	Hasta Winarni, S.Pd
7.	IX G	Dra. Puji Lestari
8.	IX H	Suyamti, S.Pd
9.	IX I	Drs. Abdullah Salam, M.S.I

5. Keadaan Guru, Karyawan, dan Peserta didik

a. Keadaan Jumlah Guru SMP Negeri 1 Lasem

Ditinjau dari segi kuantitas, SMP Negeri 1 Lasem mempunyai tenaga guru sebanyak 46 orang. Dengan rinci 41 orang yang berstatus PNS dan 5 orang honorer. Sehingga oleh saat ini penerimaan guru lebih diprioritaskan PNS karena saat ini SMP Negeri 1 Lasem membutuhkan tenaga pengajar yang banyak sekali.

Sedangkan keadaan Guru ditinjau dari segi kualitas sebagian besar sudah memenuhi kualifikasi sebagai tenaga pelajar, sekitar 99 % dari keseluruhan guru bisa dilihat dari riwayat pendidikan yaitu gelar kesarjanaan yang berbasis pendidikan.

b. Keadaan Karyawan SMP Negeri 1 Lasem

Untuk membantu proses perencanaan belajar mengajar dan tata administrasi SMP Negeri 1 Lasem dibantu oleh 21 Karyawan dengan perincian 8 perempuan dan 13 orang laki-laki yang berstatus honorer sebanyak 11 orang dan 10 PNS .⁵

Adapun daftar guru dan karyawan SMP Negeri 1 Lasem tahun pelajaran 2014/2015 M adalah sebagai berikut :

Daftar Nama Guru dan Karyawan SMP Negeri 1 Lasem
Tahun Pelajaran 2016/2017 :⁶

No	Nama	Pddkn	Jabatan	Mengampu
1.	Suyitno, S.Pd.	S.1	Kepala Sekolah	-
2.	Yuni Marhaeni R, S.Pd.	S.1.	Wakil Kepsek	-
3.	Drs. T. Suwondo, M.Hum	S.2	Guru	PKn
4.	Budiharti, S.Pd.	S.1	Wali Kelas IX F dan Peng. Lab IPA	IPA
5.	H. Akhmad Dahlan, S.Pd.	S.1	Wali Kelas VII F dan Urs.	IPS

⁵Wawancara dengan TU SMP Negeri 1 Lasem, pada tanggal 1 Agustus 2016.

⁶Dikutip dari Daftar Guru dan Karyawan SMP Negeri 1 Lasem Tahun Pelajaran 2016/2017, pada tanggal 8 Agustus 2016.

			StanPend.	
6.	Eny Sakdiyatus Z, S.Pd.	S.1	Wali Kelas IX C	Matematika
7.	Priharyono, S.Pd	S.1	Wali Kelas IX A	IPA
8.	Endang Murtiningsih,S.Pd	S.1	Wali kelas VII A dan Urs. Standar Isi	IPS
9.	Suyamti, S.Pd.	S.1	Wali Kelas IX E	PKn
10.	Ninik Sri Mulyati, S.Pd.	S.1	Wali Kelas IX H	Matematika
11.	Sudarjo, S.Pd	S.1	Wali Kelas VII B	Penjaskes
12.	Suryantini, S.Pd.	S.1	Wali Kelas IX G	Bahasa Indonesia
13.	Supriyo, S.Pd.	S.1	Wali Kelas VIII I dan Urs. Stanbel.	IPA
14.	Dra. Puji Lestari	S.2	Bidang BK	BK(Bimbing anKonseling)
15.	Suharjo, S.Pd.	S.1	Urs. Standar Sarpras	Matematika
16.	E.S. Sutami, S.PAK, S.Pd.	S.1	Wali Kelas VII C dan Peng. Perpus	PKn
17.	Sugiharto,S.Pd.	S.1	Wali Kelas IX B	Bahasa Indonesia
18.	Hj. Sri Wahyuni, M.Pd.	S.2	Urs. Standar Penilaian	Bahasa Jawa
19.	Eliya Shopia, S.Pd.	S.1	Guru	Bahasa Inggris
20.	Drs. Abdullah Salam,M.Ag	S.2	Wali Kelas IX D dan Urs. Stan. Pengelolaan,	PAI

			Pembina OSIS.	
21.	Hj. Endiyati, S.Pd.	S.1	Wali Kelas VIII F	Bahasa Indonesia
22.	Setyo Hastuti, S.Pd.	S.1	Pengelolaan lab. Bahasa	Bahasa Inggris
23.	Edy Sugiyanto, S.Pd	S.1	Wali Kelas VIII H	IPA
24.	Minkhatul Khoiriyah, S.Pd.	S.1	Urs. Standar Proses	IPA
25.	Abdul Majid, S.Pd.	S.1	Wali Kelas VIII B	Seni Musik
26.	Sri Wuryani, S.Pd.	S.1	Urs. Standar Kelulusan	Bahasa Jawa
27.	Nursidhi, M.Pd.	S.2	Guru	IPA
28.	Joko Susilo, M.Pd.	S.2	Wali Kelas VIII G	IPS
29.	Ratih Leliyanti, S.Pd.	S.1	Wali Kelas VII G	Matematika
30.	Nuraini, S.P.	S.1	Wali Kelas VIII D	Bahasa Indonesia
31.	Hasta Winarni, S.Pd.	S.1	Wali Kelas IX I dan Urs. Lingbud.	Bahasa Inggris
32.	Anik Sulistyarini, S.Kom.	S.1	Wali Kelas VII E & Peng. Lab. Kom	TIK
33.	Intan Purwati, S.Pd.	S.1	Wali Kelas VII D	IPS
34.	Peni Sarianti, S. Kom.	S.1	Wali Kelas VIII C	TIK
35.	Retno Kusumo Dewi, S.S.	S.1	Wali Kelas VIII E	Bahasa Inggris
36.	Arum Sri Wahyuni, S.Pd.	S.1	Wali Kelas VII H	IPA
37.	Mar'atus	S.1	Wali Kelas	BK

	Sholikhah, S.Pd.		VIII A dan BK	
38.	Rokhayah, S.Psi	S.1	Wali Kelas VII I dan BK	IPS
39.	Eni Latifah, S.PdI, S.Pd.	S.1	Guru	PAI
40.	Karnoto, S.Pd.	S.1	Guru	IPS
41.	Amir Basuki, S.Pd.	S.1	Guru	Penjaskes
42.	Risnawati, S.Pd	S.1	Guru	Bahasa Inggris
43.	E.M Jasmini, S.Th.	S.1	Guru	PAI
44.	Uswatun Khasanah, S.Pd	S.1	Guru	IPS
45.	Lilik Astuti Andriyani, S.Pd	S.1	Guru	Matematika
46.	Dhany Galih Nugroho, S.Pd	S.1	Guru	IPA
47.	Subadi	SMA	Kepala TU	-
48.	Hj. Suprpti	SMA	Karyawan TU	-
49.	Yulis Setyaningrum	SMA	Karyawan TU	-
50.	Moch. Chizam Purnomo	SMA	Karyawan TU	-
51.	Wagino	SMA	Karyawan TU	-
52.	Suranto	SMA	Karyawan TU	-
53.	Yahya	SMA	Karyawan TU	-
54.	Bambang Subagyo	SMA	Karyawan TU	-
55.	Rina Yulianti	SMA	Karyawan TU	-
56.	Sri Puji Astuti	SMA	Karyawan	-

			TU	
57.	Lenny Eka Hastuti, A.Md	S.1	Karyawan TU	-
58.	Mohammad Nu'man	SMA	Karyawan TU	-
59.	Mulyono	SMA	Karyawan TU	-
60.	Mustajab	SMA	Karyawan TU	-
61.	Aditya Budi Darmawan	SMA	Karyawan TU	-
62.	M. Imam Hambali	SMA	Karyawan TU	-
63.	Koriyah	SMA	Karyawan TU	-
64.	Dody Tri Budiyanto	SMA	Karyawan TU	-
65.	Agus Supriyanto	SMA	Karyawan TU	-
66.	Kirna Pujiasih, S.Pd	S.1	Karyawan TU	-
67.	Budi Ispriyanto	SMA	Karyawan TU	-

c. Keadaan Peserta didik.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, sejak pertama kali SMP 1 Lasem ini berdiri, maka jumlah peserta didik dari tahun ke tahun juga mengalami peningkatan. Adapun jumlah peserta didik di SMP Negeri 1 Lasem, pada tahun ajaran 2016/2017 adalah sebagai berikut :

Keadaan Peserta didik SMP Negeri 1 Lasem
Tahun Pelajaran 2016/2017⁷

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah peserta didik
		Lk	Pr	
1.	VII A	17	15	32
2.	VII B	8	24	32
3.	VII C	14	18	32
4.	VII D	14	18	32
5.	VII E	14	18	32
6.	VII F	14	18	32
7.	VII G	14	18	32
8.	VII H	16	18	34
9.	VII I	16	18	34
JUMLAH		127	165	292

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah peserta didik
		Lk	Pr	
1.	VIII A	16	16	32
2.	VIII B	6	26	32
3.	VIII C	16	16	32
4.	VIII D	16	16	32
5.	VIII E	18	14	32
6.	VIII F	18	14	32
7.	VIII G	16	16	32
8.	VIII H	16	15	31
9.	VIII I	15	15	30
JUMLAH		137	148	285

⁷Dikutip dari daftar Keadaan Peserta didik SMP Negeri 1 Lasem Tahun Pelajaran 2016/2017, pada tanggal 2 Agustus 2016.

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah peserta didik
		Lk	Pr	
1.	IX A	16	16	32
2.	IX B	16	16	32
3.	IX C	18	18	32
4.	IX D	18	18	32
5.	IX E	18	18	32
6.	IX F	18	18	32
7.	IX G	18	18	32
8.	IX H	16	16	32
9.	IX I	19	19	31
JUMLAH		130	157	281

Dari jumlah peserta didik tersebut, mayoritas berasal dari desa-desa di Kota Lasem dan ada yang dari luar Lasem seperti Juwana, Pati, dan Blora.

6. Sarana Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan suatu komponen yang sangat penting (mutlak) bagi suatu lembaga pendidikan. Karena hal tersebut berhubungan erat dengan pencapaian tujuan pendidikan. Apabila sarana dan prasarana kurang, maka proses belajar mengajar akan terganggu. Proses belajar mengajar juga tidak akan berjalan tanpa adanya sarana dan prasarana disamping komponen-komponen yang lain.

Sarana prasarana tidak lain adalah untuk mendukung kelancaran dan keberhasilan proses belajar mengajar. Saat ini ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan menjadi kebutuhan pokok dalam dunia pendidikan. SMP Negeri 1

Lasem sebagai lembaga pendidikan menengah pertama yang memberikan sarana dan prasarana yang mencukupi agar kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung secara optimal. Dalam rangka menunjang keberhasilan pendidikannya, lembaga ini berupaya secara bertahap untuk melengkapi sarana dan prasarana pendidikannya. Saat ini SMP Negeri 1 Lasem telah memiliki sarana dan prasarana yang memadai, antara lain:

Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Lasem

No.	Fasilitas	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kelas	27	- Baik - Terdiri dari 9 kelas untuk kelas 7, 9 kelas untuk kelas 8, dan 9 kelas untuk kelas 9.
2.	Ruang Perpustakaan	1	- Baik - Terdiri dari lantai 1 dan lantai 2.
3.	Ruang Laborat IPA	1	Baik
4.	Ruang Bahasa	1	Baik
5.	Ruang Komputer	1	Baik
6.	Ruang Ketrampilan	1	Baik
7.	Ruang Multimedia	1	Baik
8.	Ruang Kesenian	1	Baik
9.	Ruang Osis dan BK	1	Baik
10.	Ruang UKS	1	Baik

11.	Ruang Guru	1	Baik
12.	Ruang TU	1	Baik
13.	Mushola	1	Baik
14.	RuangKesehatan Sekolah	1	Baik
15.	Aula Serbaguna	1	Baik
16.	Kantin	4	Baik
17.	Kamar mandi	4	Baik
18.	Koperasi Sekolah	1	Baik
19.	Halaman/ Tempat Upacara	1	Baik
20.	Lapangan Basket	1	Baik
21.	Lapangan Voly	1	Baik
22.	Tempat Parkir	3	Baik

Disamping gedung atau ruangan sebagai sarana dan prasarana, dalam dunia pendidikan juga terdapat sarana dan prasarana lain yang mendukung dalam proses belajar mengajar, diantaranya : meja dan kursi bagi guru dan peserta didik, komputer, buku (umum, Islam, majalah, koran, dll) yang beraada di Perpustakaan SMP Negeri 1 Lasem, peralatan

olahraga, papan tulis, papan data kelas, papan pengumuman, speaker, sound system, dan lain-lain.⁸

⁸Observasi oleh peneliti pada tanggal 5 Agustus 2016

LAMPIRAN 2

Pedoman wawancara di SMP N 1 Lasem Kabupaten Rembang

Pedoman penelitian

A. Pedoman observasi

1. Letak keadaan geografis SMP N 1 Lasem Kabupaten Rembang
2. Srana dan Prasarana Penunjang
3. Proses pembelajaran PAI
4. Kegiatan penunjang pembelajaran PAI

B. Pedoman wawancara dengan guru PAI

1. Proses pembelajaran PAI
2. Problematika yang dihadapi peserta didik dalam pembelajaran PAI
3. Upaya guru dalam mengatasi problematika belajar peserta didik

C. Pedoman wawancara dengan siswa

1. Problematika yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran PAI
2. Perasaan saat belajar PAI
3. Pengalaman dalam belajar PAI

Pedoman khusus

A. Pedoman observasi

- ☐ Tinjauan historis
- ☐ Letak geografis
- ☐ Visi misi
- ☐ Struktur organisasi
- ☐ Keadaan siswa
- ☐ Keadaan ketenagakerjaan
- ☐ Saran dan prasarana
- ☐ ...
- ☐ ...
- ☐ ...

B. Pedoman wawancara dengan guru PAI

- ☐ Apa saja materi pendidikan di SMP N 1 Lasem?
- ☐ Unsur pokok apa saja yang di ajarkan di SMP N 1 Lasem? *(keimanan, ibadah, Al Quran, Akhlaq)
- ☐ Apa saja kompetensi dasar Mata Pelajaran PAI di SMP N 1 Lasem?
- ☐ Berapa jumlah jam pelajaran PAI setipa minggu di setiap kelas?
- ☐ Apakah sudah efektif dengan julmlah jam pelajar selama ini?
- ☐ Metode apa yang digunakan didalam kelas?
- ☐ Apakah metode tersebut sudah efektif atau belum?
- ☐ Apakah ada dikotomoi pendidikan PAI dan pendidikan umum?

- ☐ Bagaimana pemahaman peserta didik? apakah homogen atau heterogen *(perbedaan pemahaman anatar peserta didik)
- ☐ Adakah perhatian dan kepedulian pemimpin sekolah dan guru lain untuk mengatasi problematika belajar PAI di SMP N 1 Lasem
- ☐ Apakah peserta didik sudah bisa membaca dan menulis Al Quran?
*kalau belum bisa apa penyebabnya?
- ☐ Apakah peserta didik mengikuti TPQ atau madin?
- ☐ Bagaimana minat peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PAI?
- ☐ Apakah ada problematika selama ini dalam pembelajaran pai?
 - ☐ Bagaimana cara pendidik dalam mengatasi peserta didik yang problematika belajar?
 - ☐ Adakah faktor penghambat dalam mengatasi problematika belajar peserta didik?

- ☐ Adakah faktor pendukung dalam mengatasi problematika belajar?
- ☐ ...
- ☐ ...
- ☐ Upaya apa yang dilakukan untuk mengatasi problematika belajar tersebut?
 - ☐ Bagaimana kata “upaya” menurut nara sumber?
 - ☐ Apakah di SMP N 1 lasem pernah melakukan training untuk pembelajaran PAI?
 - ☐ Apakah di SMP N1 Lasem, mengadakan pelajaran tambahan untuk peserta didik yang mengalami problematika belajar?
 - ☐ Bagaimana pendidik mengetahui peserta didik, yang mengalami problematika belajar?
 - ☐ Apakah pendidik mengetahui faktor yang mempengaruhi pesera didik problematika dalam pembelajaran PAI?

☐ Apakah pendidik memperlakukan sama antara peserta didik yang mengalami problematika belajar dengan peserta didik yang lain, dalam mengikuti pembelajaran PAI?*(kalau beda bagaimana cara memperlakukan peserta didik yang mengalami problematika belajar)

☐ ...

☐ ...

☐ Faktor apa saja yang menyebabkan kesulitan belajar pada peserta didik?

☐ ...

☐ ...

☐ ...

C. Pedoman wawancara dengan peserta didik

- ☐ Identitas peserta didik
- ☐ Latar belakang peserta didik
- ☐ Seberapa penting pelajaran PAI bagi peserta didik?
- ☐ Bagaimana perasaan ketika mengikuti pembeelajaran PAI?
- ☐ Bagaimana cara mengajar guru dalam KBM?
- ☐ Apakah peserta didik nyaman dengan metode yang digunakan pendidik?
 - ☐ ...
 - ☐ ...
- ☐ Apakah peserta didik bisa membaca atau menulis arab?
 - ☐ ...
 - ☐ ...

- ☐ Apakah peserta didik di iingatkan orang tua untuk belajar atau mengaji di rumah?
- ☐ Apakah peserta didik mengikuti ekstra kulkuler keagamaan di sekolah? *(kalau ada)
- ☐ Apa yang dilakukan peserta didik ketika mengalami problematika belajar?
 - ☐ Apakah pendidik mengetahui kalau peserta didik mengalami problematika belajar?
 - ☐ Selain pendidik apakah ada hal lain dalam mengatasi problematika belajar PAI?
 - ☐ Bagaimana cara yang dilakukan peserta didik untuk mengatasi problematika belajar PAI?
 - ☐ Siapa yang memeberi bantuan kepada peserta didik jika ada problem?
 - ☐ Bagaimana pemberian bantuan itu dilakukan?
 - ☐ Mengapa peserta didik harus mengatasi problematika belajar PAI?
- ☐ Adakah kurang guru dalam mengajar?

☐ Pembelajaran yang seperti apa yang diinginkan peserta didik dalam pembelajaran PAI?

#peserta didik memberikan kritik saran untuk pendidik agar pembelajaran PAI kedepannya lebih baik

LAMPIRAN 3

CATATAN LAPANGAN PENGAMATAN

Catatan Lapangan : 1

Pengamatan/Wawancara : P

Waktu : Tanggal 1 Agustus 2016, jam 08.00-10.10 WIB

Disusun Jam : 19.30 WIB

Tempat : Kelas IX D SMP N 1 Lasem Kab. Rembang

Subjek Penelitian : Peserta Didik

Deskriptif

Peserta didik sebelum memulai pelajaran berdoa terlebih dahulu dengan membaca Asmaul Husna. Selama berdoa masih banyak peserta didik yang membaca teks Asmaul Husna, ada yang asyik dengan netbooknya dan mengobrol dengan temannya. Karna terlalu pelan pendidik menegur agar lebih keras. Setelah berdoa pendidik mengevaluasi bacaan asmaul husna dan peserta didik tidak hanya membaca tapi bisa menghafalkannya. Pendidik mengecek bacaan alqur'an peserta didik sebagian dan bergiliran. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah peserta didik mengaji di rumah ataupun madrasah diniyah. Ditemukan ada peserta didik yang tidak bisa mengaji karna dia tidak pernah ngaji ataupun madrasah diniyah didesanya. Bagi peserta didik yang haid untuk membaca hadits, agar semuanya ada kesempatan mendapat nilai. Dalam pembelajaran pendidik menggunakan metode diskusi dan presentasi. Saat itu ada sebagian peserta didik yang belum mengerjakan tugas yang telah disampaikan seminggu sebelumnya, tugas itu adalah hasil diskusi yang akan dipresentasikan di depan kelas. Setiap kelompok, anggotanya maju semua untuk presentasi didepan kelas dengan power point membacakan hasil diskusi mereka. Ketika mempresentasikan mereka hanya membaca tulisan yang ada di power point, dan teman-temannya yang lain sibuk sendiri dengan tugas mereka yang belum selesai. Dalam sesi Tanya jawab, pendidik menolak pertanyaan yang tidak sesuai tema. Sebagian peserta ada yang tidak faham dengan presentasi temannya dan peserta didik itu bertanya karna dia belum mendapat nilai untuk sesi Tanya jawab.

Reflektif

Dari uraian tersebut dalam berdoa peserta didik masih belum bisa membaca huruf arab, dan kesadaran dalam berdoa. Peserta didik menganggap bahwa PAI hanya sebagai kewajiban bukan kebutuhan. Peserta didik juga belum siap dalam pelajaran, karna tugas yang harus di kumpulkan justru belum dikerjakan, belum siap presentasi yang hanya membaca.

Catatan Lapangan : 2

Pengamatan/Wawancara : P

Waktu : Tanggal 1 Agustus 2016, jam 10.30-12.20 WIB

Disusun Jam : 21.10 WIB

Tempat : Kelas IX H SMP N I Lasem Kab. Rembang

Subjek Penelitian : Peserta Didik

Deskriptif

Peserta didik menunggu kehadiran pendidik di dalam kelas. Peserta ramai dikelas, karna guru belum hadir. Setelah guru masuk kelas, barulah peserta didik memulai berdoa. Pendidik mengecek bacaan Al Qur'an peserta didik dan menemukan peserta didik yang belum lancar membaca Al Qur'an dikarenakan dulu dia keluar madrasah diniyah karena tidak bisa membagi waktu antara sekolah SMP dengan madrasah diniyah. Pendidik menyarankan untuk ikut BTQ setiap hari jumat setelah peajaran selesai. pendidik menanyakan hasil diskusi untuk minggu kemarin untuk di presentasikan didepan kelas. Namun banyak peserta didik yang belum siap. Ada beberapa alasan, mulai dari kendala warnet, laptop, dan teman kelompok. Pendidik member kesempatan kepada kelompok yang sudah siap presentasi dengan nilai tambahan. Peserta didik ramai sendiri dengan tugasnya yang belum selesai, sebagian meminjan laptop temannya utuk membuat power point. Peserta didik presentasi dengan membacakan power point yg telah dibuat. Selesai presentasi, peserta didik sibuk menyusun pertanyaan utuk ditanyakan. Mereka takut kalau tidak dapat nilai di sesi pertanyaan. Pertanyaan dari hasil presentasi di simpan untuk minggu depan dan dibahas besam-sama.

Reflektif

Dari uraian tersebut kurang adanya minat belajar PAI dengan keterlambatan pendidik masuk ke kelas, tidak ada peserta didik yang mengingatkan pendidik untuk segera masuk kedalam kelas tersebut. Peserta didik kesulitan dalam membaca Al Quran tidak bisa membagi waktu antar sekolah umum dan madrasah dan padatnya kegiatan ekstra kulikuler di sekolahan SMP. Ketidaksiapan peserta didik dalam menerima pelajaran, peserta didik sebagian belum mengerjakan tugas yang telah diberikan sebelumnya dan selama presentasi peserta didik hanya membaca power point yang sebelumnya mereka buat. Ketika bertanya peserta didik hanya mencari nilai.

Catatan Lapangan : 3

Pengamatan/Wawancara : P

Waktu : Tanggal 2 Agustus 2016, jam 07.00-09.00 WIB

Disusun Jam : 19.45 WIB

Tempat : Kelas XI G SMP N 1 Lasem Kab. Rembang

Subjek Penelitian : Peserta didik

Deskriptif

Pendidik memanggil satu persatu peserta didik untuk praktek membaca Al Qur'an didepan kelas. Ada peserta didik yang belum lancar membaca Al Qur'an. Selama praktik membaca Al Qur'an berlangsung peserta didik yang lain diberi tugas untuk membaca di BAB selanjutnya. Tetapi selama praktik berlangsung peserta didik ramai sendiri, ngobrol dan bermain netbook. Setelah separuh jam pembelajaran pendidik menggunakan metode ceramah untuk BAB selanjutnya, dengan dicontohkan dengan kejadian sehari-hari. Peserta didikpun antusias mendengarkan ceramah pendidik yang diselengi humor humor.

reflektif

dari uraian tersebut kesulitan dalam mengikuti pelajaran adalah tidak bisa membaca Al Qur'an sehingga pendidik memberikan solusi untuk mengikuti BTQ. Kurang minat belajar peserta didik seperti sudah di tugaskan untuk membaca bab berikutnya, tetapi peserta didik ramai dan asyik sendiri. Tetapi peserta didik antusias sekali dalam metode ceramah yang digunakan pendidik. Pendidik memberika contoh dalam kehidupan sehari-hari yang diselengi humor-humor kecil, ini adalah sebagian dari upaya pendidik dalam menghadapi kesulitan belajar peserta didik.

Catatan Lapangan :4

Pengamatan/Wawancara : P

Waktu : Tanggal 2 Agustus 2016, Jam 10.40-12.15 WIB

Disusun Jam : 22.05 WIB

Tempat : Kelas IX F SMP N 1 Lasem Kab. Rembang

Subjek Penelitian : Peserta Didik

Deskriptif

Pendidik sedikit terlambat untuk masuk kelas. Peserta didik belum mulai berdoa. Peserta didik baru mulai berdoa ketika pendidik masuk kelas. Pendidik melanjutkan materi diskusi dan presentasi minggu lalu yang belum selesai. Sementara kelompok yang tidak presentasi ramai sendiri dengan tugas power point yang akan dipresentasikan di depan kelas. Ketika presentasi ada peserta didik yang tidak bisa membedakan antara SWT dan SAW. Satu jam yang terakhir peserta didik praktik membaca Al Qur'an di depan kelas. Ada peserta didik yang belum lancar membaca Al Qur'an dan harus mengikuti ekstra BTQ.

reflektif

Dari uraian diatas peserta didik kurangnya minat dalam belajar PAI, dengan mereka menunggu pendidik terlebih dahulu untuk memulai berdoa dan ramai sendiri ketika kelompok lain presentasi. Kesulitan dalam membaca Al Qur'an, ini akan menghambat dalam proses belajar peserta didik, sehingga pendidik memasukkan peserta didik untuk mengikuti ekstra BTQ.

Catatan Lapangan : 5

Pengamatan/Wawancara : P

Waktu : Tanggal 4 Agustus 2016, jam 07.00-09.10 WIB

Disusun Jam : 20.00 WIB

Tempat : Kelas IX E SMP N 1 Lasem Kab. Rembang

Subjek Penelitian : Peserta didik

Deskriptif

Pendidik terlambat masuk kelas dan peserta didik baru memulai untuk berdoa. Peserta didik kurang hikmat dalam berdoa, karena masih ada beberapa yang masih membaca asmaul husna dan sibuk dengan laptop dan tugas yang belum selesai. Pendidik memulai pelajaran dengan melanjutkan Tanya jawab untuk tugas pelajaran minggu kemarin. Peserta didik menjawab pertanyaan berpanduan google. Peserta didik begitu semangat ketika pendidik memberikan motivasi untuk lebih giat belajar, taat kepada orang lain, lebih rajin sholat dhuha dan mencari ilmu yang bermanfaat dengan mencontohkan kegiatan sehari-hari.

reflektif

Dari uraian tersebut dalam berdoa peserta didik masih belum bisa membaca huruf arab, dan kesadaran dalam berdoa. Peserta didik menganggap bahwa PAI hanya sebagai kewajiban bukan kebutuhan. Peserta didik juga belum siap dalam pelajaran, karena tugas yang harus di kumpulkan justru belum dikerjakan, belum siap presentasi yang hanya membaca.

Catatan Lapangan :6

Pengamatan/Wawancara : P

Waktu : Tanggal 5 Agustus 2016, jam 08.30-11.00 WIB

Disusun Jam : 22.00 WIB

Tempat : Kelas IX A SMP N 1 Lasem Kab. Rembang

Subjek Penelitian : Peserta didik

Deskriptif

Peserta didik yang non muslim keluar kelas agama dan kekelas kepercayaan masing-masing. Pendidik memanggil satu persatu peserta didik untuk praktek membaca Al Qur'an didepan kelas. Ada peserta didik yang belum lancar membaca Al Qur'an. Selama praktik membaca Al Qur'an berlangsung peserta didik yang lain diberi tugas untuk membaca di BAB selanjutnya. Tetapi selama praktik berlangsung peserta didik ramai sendiri, ngobrol dan bermain netbook. Setelah separuh jam pembelajaran pendidik menggunakan metode ceramah untuk BAB selanjutnya, dengan dicontohkan dengan kejadian sehari-hari. Peserta didikpun antusias mendengarkan ceramah pendidik yang diselingi humor humor.

reflektif

Dari uraian tersebut kesulitan dalam mengikuti pelajaran adalah tidak bisa membaca Al Qur'an sehingga pendidik memberikan solusi untuk mengikuti BTQ. Kurang minat belajar peserta didik seperti sudah di tugaskan untuk membaca bab berikutnya, tetapi peserta didik ramai dan asyik sendiri. Tetapi peserta didik antusias sekali dalam metode ceramah yang digunakan pendidik. Pendidik memberika contoh dalam kehidupan sehari-hari yang diselingi humor-humor kecil, ini adalah sebagian dari upaya pendidik dalam menghadapi kesulitan belajar peserta didik.

LAMPIRAN 4

CATATAN LAPANGAN WAWANCARA

Catatan Lapangan :7

Pengamatan/Wawancara : W

Waktu : Tanggal 9 Agustus 2016, jam 7.40 WIB

Disusun Jam : 20.00 WIB

Tempat : Musholla SMP N 1 lasem Kab. Rembang

Subjek Penelitian : Peserta Didik

Deskriptif

Nama, MM kelas IX G, dari Desa Jolotundo Rt/w 3/6. Bapaknya seorang peternak burung da ibunya seorang ibu ruamh tangga. Misbah meras senang ketika mengikuti pelajaran PAI. Ketika mengikuti pelajaran dikelas yang dirasakan adalah bercanda terus, tetapi faham dalam dengan pelajarannya. Peseta didik merasa kesulitan dalam hafalan karena masih belum lancar membaca Al Quran. Peserta didik merasa nyaman dalam metode diskusi, karena bisa ngorol dengan teman. Dan dia merasa takut ketika harus presentasi didepan kelas. Misbah pernah Madrasah diniyah tetapi putus di tengah jalan, alsananya karena gurunya galak. Kemudian pindah dan keluar lagi dengan alasan jaraknya terlalu jauh. Ketika dirumahpun Misbah tidak mengaji karena malu dengan tetangganya. Orang tua Misbah sudah sering mengingatkan untuk mengaji, namun misbah urung melakukannya. Misbah adalah atlet lari di SMP N 1 Lasem dia pernah juara 1 jarak 400 m dalam kejuaraan lomba lari tingkat kabupaten. Misbah ketika ujian yang ada tulisan arabnya dia selalu tanya kepada teman.

reflektif

Dalam uraian tersebut peserta didik merasa kesulitan ketika membaca Arab, karena belum bisa membaca dengan lancar hal ini terjadi karean pesera didik malas dalam mengaji baik itu ngaji di musholla maupun madrasah diniyah. Belum adanya kesiapan peserta didik untuk presentasi. Orang tua pesrta didik hanya mengingatkan tetapi harusnya mendampingi.

Catatan Lapangan : 8

Pengamatan/Wawancara : W

Waktu : Tanggal 9 Agustus 2016, Jam 07.53 WIB

Disusun Jam : 20.30 WIB

Tempat : Musholla SMP N 1 Lasem Kab. Rembang

Subjek Penelitian : Peserta didik

Deskriptif

Nama, MTP, kelas IX G dari desa Sumber Girang R/W 1/7. Bapaknya kerja serabutan dan ibunya seorang ibu rumah tangga. Teguh tidak faham ketika pendidik menggunakan metode ceramah dan tidak suka dengan metode diskusi karena ramai dan yang mengerjakan hanya beberapa orang saja dan lainnya ngobrol. Teguh sempat madrasah diniyah tetapi harus keluar karena malas. Orang tua teguh sering mengingatkan teguh untuk mengaji.

reflektif

Dari uraian tersebut pendidik harus tau metode yang tepat dalam proses pembelajaran. Ketidak mampuan belajar seperti rasa malas yang merupakan faktor terbesar. Peran serta orang tua untuk dalam mengingatkan dan lebih member dukungan kepada anaknya untuk selalu menuntut ilmu terutama ilmu Agama.

Catatan Lapangan : 9

Pengamatan/Wawancara : W

Waktu : Tanggal 8 Agustus 2016, jam 09.15 WIB

Disusun Jam : 20.21

Tempat : Musholla SMP N 1 Lasem Kab. Rembang

Subjek Penelitian : Peserta didik

Deskriptif

Nama ZA kelas IX D dari desa Sumber Girang T/W 1/6. Orang tua Zaki seorang pensiunan PNS. Selama pembelajaran PAI merasa tegang. Belum lancar baca tulis arab karena dulu Zaki sempat madrasah diniyah sampai kelas dua dan keluar dengan alasan malas. Zaki kurang suka menggunakan metode diskusi karena yang aktif hanya beberapa anak saja, dan yang lain hanya menggantungkan. Zaki kurang berani dalam berbicara di dalam kelas.

reflektif

Dari uraian tersebut peserta didik ada ketidak mampuan dalam belajar dan belajar tanpa tujuan dan merasa kurang nyaman. Zaki juga belum lancar membaca Al Quran karna dulu malas belajar ke madrasah diniyah dan mengaji. Penggunaan metode belajar juga mempengaruhi standart pencapaian. Sehingga dalam belajar kurang optimal.

Catatan Lapangan : 10

Pengamatan/Wawancara : W

Waktu : Tanggal 8 Agustus 2016, jam 11.42 WIB

Disusun Jam : 22.00 WIB

Tempat : Mushola SMP N 1 Lasem Kab. Rembang

Subjek Penelitian : Peserta didik

Deskriptif

Informan bernama UM, kelas IX H dari desa Jolotundo R/T 8/4. Orang tua umi sudah bercerai, dan yang mencari nafkah hanya ibunya. Umi takut ketika dia mengikuti pelajaran PAI karna takut salah bicara menyangkut Agama. Dia belum lancar membaca arab. Umi sempat madrasah diniyah sampai kelas lima, karna sudah mulai sekolah SMP dia berhenti sekolah madrasah diniyah dengan alasan mulai banyak kegiatan di sekolah dan mulai mengikuti mengikuti beberapa les. Umi masih mengaji setiap habis magrib di mushola.

reflektif

Dari uraian tersebut keadaan keluarga juga mempengaruhi proses belajar Umi. Kurang adanya minat belajar Agama Seharusnya orang tua memberi semangat untuk lebih rajin menuntut ilmu agama.

Catatan Lapangan :11

Pengamatan/Wawancara : W

Waktu : Tanggal 9 Agustus 2016, jam 09.37 WIB

Disusun Jam : 20.00 WIB

Tempat : Mushola SMP N 1 Lasem Kab. Rembang

Subjek Penelitian : Peserta didik

Deskriptif

Informan bernama MFS, kelas IX F dari Desa Sridadi T/W 13/3. Orangtua fikri seorang pegawai migas dan seorang bidan. Fikri merasa takut ketika menjawab pertanyaan dari pendidik. Fikri suka dengan metode diskusi sedangkan dia selalu mengantuk ketika pendidik menggunakan metode ceramah. Fikri waktu SD sempat madrasah diniyah tetapi harus putus ketika masuk SMP dengan alasan capek dan tidak bisa mengatur waktu untuk madrasah diniyah dan sekolah. Fikri tidak pernah diingatkan untuk belajar.

reflektif

Dari uraian di atas metode pengajaran mempengaruhi dalam proses belajar, fikri merasa mengantuk ketika metode ceramah. Hal ini juga kurang adanya minat belajar PAI. Fikri juga harus putus madrasah diniyah karena sibuk dengan kegiatan di SMP. Kurang adanya dukungan orang tua untuk belajar agama.

Catatan Lapangan : 12

Pengamatan/Wawancara : W

Waktu : Tanggal 12 Agustus 2016, jam 11.15 WIB

Disusun Jam : 21.00 WIB

Tempat : Mushola SMP N 1 Lasem Kab. Rembang

Subjek Penelitian : Pendidik

Deskriptif

Wawancara penulis terhadap Ibu UK“Dalam upaya mengatasi kesulitan belajar PAI yaitu kemampuan peserta didik yang berbeda, keluarga yang kurang memperhatikan, alokasi pembelajaran yang sedikit dan pergaulan peserta didik di masyarakat.

reflektif

Faktor yang menghambat upaya guru PAI dalam mengatasi kesulitan belajar diantaranya adalah kurangnya perhatian dari orang tua dalam hal membaca Al Quran dan kurangnya perhatian dalam mengawasi peserta didik. Mungkin karena kesibukan orang tua bekerja. Kebanyakan orang tua enggan memperhatikan jam diluar sekolah. Beragamnya kemampuan peserta didik yang berbeda-beda juga menjadi penghambat. Berpengaruh juga motivasi siswa dalam minat belajar peserta didik. Faktor malas untuk belajar juga mempengaruhi. Alokasi belajar BTQ terdapat satu jam satu kali tatap muka dalam seminggu. Alokasi yang diterapkan sangat terbatas

Catatan Lapangan : 13

Pengamatan/Wawancara : W

Waktu : Tanggal 12 Agustus 2016, jam 11.30 WIB

Disusun Jam : 21.45 WIB

Tempat : Mushola SMP N 1 Lasem Kab. Rembang

Subjek Penelitian : Pendidik

Deskriptif

Wawancara penulis terhadap Ibu UK. Dalam proses mengatasi kesulitan belajar PAI memiliki faktor pendukung. Seperti apa yang dipaparkan Ibu Uswatun Khasanah “Dalam proses belajar sarana yang tersedia di SMP N 1 Lasem adalah Al Qur’an, Juz Amma, Iqra’ dan fasilitas mushola yang memadai untuk proses belajar.

reflektif

Di SMP N 1 Lasem sarana yang mendukung pembelajaran dan sarana prasarana pendukung pembelajaran tersebut jumlahnya memadai sesuai jumlah peserta didik. Sehingga peserta didik yang belum mendapat giliran privat mengaji dapat berlatih terlebih dahulu.

Catatan Lapangan :14

Pengamatan/Wawancara : W

Waktu : Tanggal 13 Agustus 2016, jam 09.30 WIB

Disusun Jam : 19.46 WIB

Tempat : Ruang Guru SMP N 1 Lasem Kab. Rembang

Subjek Penelitian : Pendidik

Deskriptif

Informan adalah salah satu guru Agama di SMP N 1 Lasem. Wawancara penulis terhadap Ibu UK. Pada kesempatan kali ini penulis mewawancarai terkait masalah metode privat BTQ.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa dengan metode privat di harapkan setiap siswa mendapatkan perhatian yang baik karena satu pembimbing yang telah ditunjuk di setiap kelas. Biasanya pendidik menyebutnay dengan (pak yai atau bu nyai). Bagi peserta didik yang ikut BTQ wajib belajar dengan temannya yang menjadi “pak yai atau bu nyai” di tiap kelas, sebelum setoran ke pendidik. Sehingga akan lebih mendapatkan solusi dari maslah kwalitas mengajinya

reflektif

Upaya yang dilakukan oleh pendidik dalam mengatasi kesulitan belajar PAI adalah dengan mengaji *face to face* pada peserta didik, setiap kelas ada pembimbingnya yaitu (pak yai dan bu yai). Diharapkan mampu mengatasi kwalitas membaca Al Quran.

Catatan Lapangan : 15

Pengamatan/Wawancara : W

Waktu : Tanggal 13 Agustus 2016, jam 10.00 WIB

Disusun Jam : 22.00 WIB

Tempat : Ruang Guru SMP N 1 Lasem Kab. Rembang

Subjek Penelitian : Pendidik

Deskriptif

Informan adalah salah satu guru Agama di SMP N 1 Lasem. Wawancara penulis terhadap Ibu UK. Pada kesempatan kali ini penulis mewawancarai terkait masalah mengapa siswa belum bisa membaca Al Qur'an dengan lancar.

Dari hasil wawancara tersebut diperoleh data ketidak mampuan baca tulis Al Qur'an tersebut dapat disebabkan berbagai macam faktor yaitu faktor pendidikan agama dalam keluargayang berjalan kurang optimal, lingkungan pendidikan agama masyarakat yang kurang mendukung, atau bisa faktor internal dari diri peserta didik.

reflektif

Banyak faktor yang menjadi penyebab mengapa peserta didik belum lancar membaca Al Qur'an tergantung latar belakang peserta didik. Dari keluarga yang kurang mendukung mengaji atau tidak memasukkan anaknya untuk madrasah diniyah, atau lebih mendukung untuk les. Lingkungan masyarakat yang kurang mendukung berlangsungnya kegiatan mengaji atau madrasah diniyah, dari dalam diri peserta didik tidak mau belajar mengaji dengan alasan malas.

Catatan Lapangan : 16

Pengamatan/Wawancara : W

Waktu : Tanggal 27 Agustus 2016, jam 10.20 WIB

Disusun Jam : 21.12 WIB

Tempat : Mushola SMP N 1 Lasem Kab. Rembang

Subjek Penelitian : Pendidik

Deskriptif

Informan adalah salah satu guru Agama di SMP N 1 Lasem. Wawancara penulis terhadap Bapak AS. Pada kesempatan kali ini penulis mewawancarai terkait kesulitan faktor dan upaya pendidik dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik. Hal ini disebabkan berbagai macam faktor yaitu faktor pendidikan agama dalam keluargayang berjalan kurang optimal, lingkungan pendidikan agama masyarakat yang kurang mendukung, atau bisa faktor internal dari diri peserta didik.

Reflektif

Penekanan unsur pokok di SMP N 1 Lasem yaitu di akhlaknya. Akhlak sebagai pondasi pencapaian prestasi belajar. Untuk jam pelajaran Pendidikan Agama Islam tiga jam pelajaran, dulu waktu KTSP juga tiga jam, yang seharusnya hanya dua jam. Dengan harapan orang tua peserta didik ada nilai lebihnyadengan lebih lama belajar Agama di sekolahan.

Dalam kegiatan keagamaa pendidik mengamati langsung dalam ibadah sholat setiap hari di sekolah.

Metode yang digunakan biasanya menggunakan kombinasi. Pendidik lebih sering menggunakan diskusi tanya jawab krena lebih ada interaksi antara pendidik dan peserta didik.

Interaksi antara peserta didik dan pendidik merasa enjoy dan peserta didik dianggap sebagai sahabat tetapi tetap ada batasan antara pendidik dan peserta didik. Peserta didik tetap menghormati pendidik walaupun dianggap seperti sahabat sendiri.

Tidak ada dikotomi pendidikan di SMP N 1 Lasem Kab. Rembang. Pendidik menjelsakan bahwa semua ilmu bersumber hanya dari Allah. Hanya beberapa anak yang heterogen.

Untuk mengatasi kesulitan belajar, khususnya membaca Al Quran pendidik memberikan pelajaran diluar jam pelajaran, BTQ dilaksanakan setiap seminggu sekali hari jum'at jam 10.45 WIB. Guru

lain yang mempunyai kemampuan membantu dalam kegiatan keagamaan.

Penyebab tidak bisa membaca Al Qur'an ketidakpedulian dan perhatian orang untuk belajar Agama. Terutama tidak diberikan perhatian untuk mengaji. Tidak ada guru ngaji di lingkungan tempat tinggal juga mempengaruhi peserta didik untuk belajar mengaji.

Sebagai peserta didik yang tidak bisa mengaji dipastikan tidak pernah mengikuti madrasah diniyah. Lagi-lagi faktor orang tua sangat berpengaruh, dapat di contohkan sebagai berikut: Ketika anaknya tidak bisa matematika anaknya dileskan matematika agar bisa matematika. Sedangkan anaknya tidak bisa membaca al Qur'an anaknya dibiarkan begitu saja.

Upaya pendidik adalah bagi peserta didik yang belum lancar membaca arab, peserta didik wajib mengikuti BTQ, dan wajib mengaji di rumah, dengan buku harian mengaji yang akan di buat pendidik.

Faktor penghambat dalam upaya mengatasi kesulitan belajar seperti peserta didik tidak bisa aktif dalam BTQ, tidak ikut karena takut ditinggal temannya ketika pulang.

Faktor pendukung, berupa fasilitas buku iqro' juz amma, kemudian ada namanya tutor sebaya yaitu ada temannya yang dianggap bisa mengaji untuk mendampingi dalam mengaji biasanya dianggap pak yai dan bu nyai di kelas.

Pendidik mengadakan pelajaran tambahan ketika akan ujian untuk meningkatkan peserta didik.

Untuk mengetahui kesulitan belajar yaitu dengan pengecekan satu persatu peserta didik di depan kelas.

LAMPIRAN 5

DOKUMENTASI FOTO



Kegiatan diskusi pembelajaran



Kegiatan presentasi hasil diskusi peserta didik



Kegiatan praktek membaca Al Quran peserta didik



Kegiatan praktek membaca Al Quran peserta didik



Kegiatan praktek membaca Al Quran peserta didik



Kegiatan ektsa BTQ



Kegiatan ektsa BTQ



Kegiatan ektsa BTQ



Kegiatan ektsa BTQ



Wawancara Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Jl. Walisongo No. 3-5 Semarang 50185 telp/fax. (024) 7615923 email: lp2m.walisongo@yahoo.com

PIAGAM

Nomor : In.06.0/L.1/PP.06/1113/2015

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, menerangkan bahwa:

Nama : **SITI KHOIRIYAH**
NIM : **123111144**
Fakultas : **ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-65 Tahun 2015 di Kabupaten Blora, dengan nilai :

.....84..... (.....4,0 / A.....)

Semarang, 7 Desember 2015
Ketua,

Dr. H. Sholihan, M. Ag.
NIP. 19600604 199403 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor: Un.10.3/D.1/TL.00./2372/2016

Semarang, 8 Juni 2016

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n : Siti Khoiriyah

NIM : 123111144

Kepada Yth.

Kepala SMP N 1 Lasem

di Lasem

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa:

Nama : Siti Khoiriyah

NIM : 123111144

alamat :

Ds. Gedong Mulyo Rt. 04 Rw. 01 Lasem Rembang

judul skripsi :

Upaya Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar PAI Peserta Didik di SMP N 1 Lasem Kabupaten Rembang

Pembimbing :

1. Drs. Abdul Rohman, M.Ag

2. Aang Kunepi, M.ag

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu kami mohon mahasiswa tersebut di ijinakan melaksanakan riset selama 1 bulan, mulai tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan tanggal 15 Agustus 2016

Demikian atas perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu/Sdr. Disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

a.n. Dekan,

~~Rektor Dekan~~ Didang Akademik



a.n. Wakil Dekan, M.Ag

081212 199403 1003

Tembusan:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)



PEMERINTAH KABUPATEN REMBANG
**KANTOR KESATUAN BANGSA, POLITIK DAN
PERLINDUNGAN MASYARAKAT**

Jl. dr. Sutomo No. 16 A Telp. / Fax. (0295) 691197 Rembang
Kode Pos 59211

Rembang, 28-07-2016

Nomor : 070 / 493 / 2016
Lampiran : -
Perihal : Ijin Penelitian

K e p a d a :
Yth - Kepala Dinas Pendidikan
Kabupaten Rembang
di-
Rembang

- I. Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian
2. Peraturan Daerah Kabupaten Rembang Nomor 12 Tahun 2008 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Rembang

- II. Membaca : Surat dari Universitas Islam Negeri Walisongo " Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan " Nomor : Un103/D1/LT00/2372/2016 Tanggal. 8 Juni 2016 Perihal Ijin Penelitian

Yang dilaksanakan oleh :

Nama : Siti Khoiriyah
NPP/NPM/NIM : 123111144
Alamat : Ds Gedongmulyo Rt 04 Rw 01 Kec. Lasem
Status/Pekerjaan : Mahasiswi
Kebangsaan : Indonesia
Lokasi : SMP Negeri 1 Lasem
Waktu : 28 Juli 2016 s/d 28 Agustus 2016
Pengikut : -
Penanggung : Dr. H Fatah Syukur, M.Ag
Jawab

Bermaksud untuk melaksanakan penelitian guna penyusunan skripsi dengan judul :

" Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar PAI Peserta Didik di SMP N 1 Lasem Kabupaten Rembang "

- III. Pertimbangan : Bahwa dalam penelitian dapat diterima atas dasar sesuatu kegiatan ilmiah dan pengabdian masyarakat perlu dibantu pengembangannya.

Dengan Ketentuan sebagai berikut :

- Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak dilaksanakan untuk tujuan lain yang dapat mengganggu stabilitas Kamtibmas;
- Sebelum melaksanakan kegiatan dimaksud terlebih dahulu harus melaporkan kepada pejabat setempat;
- Mentaati segala ketentuan dan peraturan-peraturan yang berlaku serta petunjuk dari pejabat Pemerintah yang berwenang;
- Setelah selesai melaksanakan kegiatan dimaksud, supaya melaporkan kepada Kantor Kesbang Pol dan Linmas Kabupaten Rembang;
- Apabila masa berlaku surat ijin ini berakhir, sedangkan pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan dari Instansi Pemohon.

Surat Permohonan Ijin Penelitian ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ijin ini tidak mentaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut diatas.

An.KEPALA-KANTOR KESBANG POL DAN LINMAS



NIB. 19631009 198609 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN REMBANG
DINAS PENDIDIKAN

Jalan Pemuda Km. 2 Tlp. (0295) 691326, 691410, 692171 Rembang 59218
email : dinpendik@rembangkab.go.id

Rembang, 28 Juli 2016

Nomor : 070 / 1972 / 2016
Lampiran :
Perihal : Ijin Penelitian

Kepada :

Yth. Kepala SMPN 1 Lasem

Memperhatikan Surat dari Kepala Kantor Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Nomor 070 / 493 / 2016 tanggal 28 Juli 2016 perihal Ijin Penelitian, kami harapkan saudara dapat melayani / memfasilitasi kepada :

Nama : SITI KHOIRIYAH
NIM : 123111144
Alamat : Ds. Gedongmulyo Rt 04 Rw 01 Kec. Lasem
Status/Pekerjaan : Mahasiswi
Lokasi Penelitian : SMPN 1 Lasem
Waktu : 28 Juli 2016 s/d 28 Agustus 2016
Penanggung Jawab : Dr.H Fatah Syukur, M.Ag

Bermaksud untuk melaksanakan Penelitian guna menyusun skripsi dengan judul :

"UPAYA GURU DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR PAI PESERTA DIDIK DI SMPN 1 LASEM KABUPATEN REMBANG"

Dengan catatan :

1. Pelaksanaan penelitian diharapkan tidak mengganggu proses belajar mengajar
2. Pelaksanaan penelitian sudah harus selesai sesuai dengan waktu yang ditetapkan;
3. Setelah selesai memberikan laporan.

Demikian surat ini kami sampaikan untuk diperlukan sebagaimana mestinya.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KABUPATEN REMBANG
Sekretaris Dinas Pendidikan
Sebagi Umum dan Kepegawaian



MURSIDAH SURYATI, SH
NIP. 19691031 199103 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN REMBANG

DINAS PENDIDIKAN

SMP NEGERI 1 LASEM

Jalan Sultan Agung No.1 Telp. (0295) 531060, 532636 Lasem

Website : www.smpn1lasem.sch.id Email : smp1lasem@yahoo.com

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 800 / 207 / 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : MUKHID, S.Pd, M.Pd
NIP : 19620412 198902 1 003
Pangkat/Gol. Ruang : Pembina / IV a
Jabatan : Plt. Kepala SMP Negeri 1 Lasem

menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : SITI KHOIRIYAH
NIM : 123111144
Universitas : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 1 Lasem pada tanggal 15 Juli 2016 s.d 15 Agustus 2016 untuk melengkapi tugas akhir Skripsi.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lasem, 29 Agustus 2016

Plt. Kepala Sekolah

MUKHID, S.Pd, M.Pd
Pembina

NIP 19620412 198902 1 003



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Siti Khoiriyah
2. NIM : 123111144
3. Tempat & Tgl. Lahir : Rembang, 17 Juni 1994
4. Alamat asal : Ds. Gedongmulyo Rt. 04 Rw. 01
Lasem, Rembang
5. Jenis Kelamin : Perempuan
6. Agama : Islam

B. Riwayat Pendidikan

1. SD Negeri Gedongmulyo 01 Rembang, lulus tahun 2006
2. MTs Negeri Lasem, lulus tahun 2009
3. Madrasah Aliyah Negeri Lasem, lulus tahun 2012
4. Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang tahun akademik 2012

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenarnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 21 November 2016

Siti Khoiriyah
NIM. 123111144